

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Dari analisis yang telah dilakukan mengenai kompetensi sosio-emosional berdasarkan teori gaya belajar David Kolb di SMP N 1 Gresik, dapat disimpulkan bahwa setiap gaya belajar memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri dalam mendukung perkembangan sosio-emosional siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosio-emosional dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan gaya belajar tertentu, sehingga mendukung optimalisasi potensi siswa secara efektif. Berikut adalah kesimpulan berdasarkan gaya belajar David Kolb.

- **Kompetensi sosio emosional siswa dengan gaya belajar *divergen* pada pembelajaran matematika.**

Siswa dengan gaya belajar *divergen* menunjukkan perkembangan sosio emosional yang sangat baik dalam beberapa aspek seperti *self-awareness*, *social awareness*, dan *responsible decision making*. Mereka unggul dalam kegiatan yang melibatkan observasi, penyimpulan, serta pengungkapan perasaan dan ide. Aktivitas seperti menceritakan aktivitas sebelum pelajaran, memberikan motivasi kepada teman, mengajak teman berdiskusi, dan mengontrol diri saat berdiskusi sangat cocok dengan karakteristik gaya belajar *divergen*.

- **Kompetensi sosio emosional siswa dengan gaya belajar *assimilating* pada pembelajaran matematika.**

Siswa dengan gaya belajar *assimilating* mengalami perkembangan sosio-emosional yang sesuai harapan, terutama dalam aspek *self-awareness*, *self-management*, dan *responsible decision making*. Mereka menunjukkan kemampuan yang baik dalam kegiatan yang melibatkan logika dan analisis, seperti menjawab

pertanyaan pemantik dari guru, membandingkan contoh soal, dan menentukan strategi dalam presentasi kelompok. Aktivitas yang memerlukan pemikiran logis dan analitis sangat mendukung perkembangan sosio emosional siswa dengan gaya belajar ini.

- **Kompetensi sosio emosional siswa dengan gaya belajar *converging* pada pembelajaran matematika.**

Siswa dengan gaya belajar *converging* menunjukkan perkembangan sosio emosional yang sangat baik dalam beberapa aspek seperti *self-awareness*, *social awareness*, dan *relationship management*. Mereka unggul dalam kegiatan yang memerlukan aplikasi praktis dan pengambilan keputusan cepat, seperti membawa buku sesuai pelajaran, mengajak teman berdiskusi, dan membantu teman dalam menjawab pertanyaan. Aktivitas yang menuntut solusi praktis dan efektif sangat sesuai dengan gaya belajar *converging*.

- **Kompetensi sosio emosional siswa dengan gaya belajar *accommodating* pada pembelajaran matematika.**

Siswa dengan gaya belajar *accommodating* menunjukkan perkembangan sosio emosional yang sangat baik, terutama dalam aspek *self-management*, *relationship management*, dan *responsible decision making*. Mereka unggul dalam kegiatan yang melibatkan pengalaman konkret dan adaptasi terhadap lingkungan sosio, seperti menerima umpan balik dari guru, membantu teman yang kesulitan, dan bernegosiasi dengan baik. Aktivitas yang memerlukan interaksi langsung dan penerimaan informasi eksternal sangat mendukung perkembangan sosio-emosional siswa dengan gaya belajar ini.

Secara keseluruhan, masing-masing gaya belajar memiliki keunggulan tersendiri dalam mendukung perkembangan sosio emosional siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penyesuaian strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa untuk memaksimalkan potensi perkembangan sosio emosional mereka.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi guru, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah baik, akan tetapi akan semakin baik apabila guru lebih mengembangkan lagi strategi pembelajarannya guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, khususnya dalam penanaman sikap sosio pada diri siswa terutama pada sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan rasa ingin tahu.
2. Bagi siswa, hendaknya dapat terus meningkatkan sikap sosionya terutama di lingkungan sekolah guna bekal hidup dan bergaul dalam masyarakat, dengan demikian maka siswa akan memiliki sikap yang baik dan lebih bijaksana dalam bertindak.
3. Bagi peneliti, hendaknya dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini misalnya dengan memperbesar jumlah sampel penelitian sehingga hasil penelitian ini akan lebih baik lagi.

